

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. KESIMPULAN**

1. Frekuensi bunyi merupakan faktor penting dalam *lihuta lo polopalo* karena menjadi kunci dalam penentuan pemenang kompetisi.
2. Makna bunyi *polopalo* identik dengan persepsi masyarakat terhadap frekuensi. Bunyi nyaring bermakna sama dengan frekuensi tinggi dan bunyi tidak nyaring dengan frekuensi rendah. Makna bunyi *Polopalo* terbentuk atas dasar filosofi alam.
3. *Lihuta lo polopalo* merupakan arena yang memberikan manfaat sosial ekonomi bagi masyarakat desa Moutong. Manfaat sosial adalah peningkatan aktivitas masyarakat seperti: gotong royong perbaikan infrastruktur seperti jalan dan jembatan. Manfaat ekonomi adalah peningkatan penghasilan masyarakat.

### **B. SARAN**

1. Untuk peneliti selanjutnya dalam mengantisipasi dan menghindari kendala yang akan dihadapi selama proses pengkajian dengan cara membuat estimasi waktu penelitian.
2. Untuk pembaca agar dapat memahami penelitian ini sebagai referensi memperkaya perspektif dalam mengamati suatu fenomena dalam kehidupan sehari-hari

## DAFTAR PUSTAKA

- Alperson, Philip (1994) *what a music? an introduction to the philosophy of music*. university park, PA : Pennsylvania State university press.
- Bay, Suwardi. (2009). *Musik tradisional polopalo*. Tulisan tangan.
- Bay, Suwardi. (2013), *Musik Tradisional "Polopalo" di Gorontalo dalam Pelatihan Musik Tradisional Tonggobi dan Polopalo*, di Dinas Pariwisata Kota Gorontalo.
- Bourdieu, Pierre. (1990). *Essay. Toward a reflexive sociology*, cambrige publiscity press
- Bramley, Stephanie, Nicola Dibben, Richard Rowe. (2012), "The Influence of Music Tempo on Gambling : The Role of Arousal" dalam *Proceedings of The 12 th International Conference on Music Perception and Cognition*, di Greece.
- 
- . (2013), "Music in Gambling Contexts What are Individual Perceptions of Music Experienced in Gambling Contexts and Why Do Individuals Self Select Music to Accompany Gambling" dalam *Proceeding of The End International Confrence on Music and Emotion(ICME3)*, di Firlandia.
- Collins, Randall. (1992) *Weber's Last Theory of Capitalism dalam "The Sociology of Economic Life*, Oxford : Westview Press.
- Hui.Hung (2011) *one music? Two musics? How many musics? Ethnomusicology vocal and instrument with fmri*. Ohio state university. Desertation.
- Ritzer, George & Smart, Barry. 2011.*Handbook Teori Sosial*. Bandung. Nusa Media.
- Spradley,James. (2011) *Metode Etnografi*.Yogyakarta.PT. Tiara Wacana
- Suminar, Panji (2013) *Bringing in Bourdieu Theory Of Praktis : Understanding Community Based Damar Agroforest Management in Posisir Krui West Lampung District Indonesia*. International journal of humanities and social science vol 3 no 6
- North.(2003), *Psychological Social of Music*, Oxford University Press.
- Noseworthly & Finlay. (2009), dalam jurnal "A comparison of ambient casino sound and music: Effects on dissociation and on perceptions of elapsed time while playing slot machines".
- Spenwyn et all. (2009), *The Role of Light and Music in Gambling, Behaviour : an Empirical Pilot Study*, Springer Science.

- Sugiyono. (2008), *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan RD*, Alfabeta, Bandung.
- Yin, Robert K. (1987), *Case Study Research : Design and Methods* atau *Studi Kasus Desain dan Metode*, terjemahan M. Djauzi Mudzakir. (2013), PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.



### **Daftar Nara Sumber / Informan**

Suwardy Bay (65 tahun), budayawan dan pemusik seni tradisi Gorontalo, wawancara tanggal 21 Desember 2013 di Kecamatan Kota Barat Kota Gorontalo

Deddy Djuma (40 tahun), Dagang sekaligus formatur lihuta lo polopalo, wawancara tanggal 30 November 2013 di Desa Moutong Kecamatan Tilong Kabila Kabupaten Bone-Bolango

Yudin Saud (47 tahun), kuli bangunan dan pembuat polopalo, wawancara tanggal 15 Maret 2014 di Desa Moutong Kecamatan Tilong Kabila Kabupaten Bone-Bolango

Polo Abdul (45 tahun), petani dan juri pada lihuta lo polopalo, wawancara tanggal 13 Maret 2014 di desa Moutong Kecamatan Tilong Kabila Kabupaten Bone-Bolango

Usman Tambengi(53 tahun), guru, wawancara tanggal 13 Maret 2014 di desa Moutong Kecamatan Tilong Kabila Kabupaten Bone-Bolango

Yamin Mustafa (48 tahun), Kepala Desa Moutong Kecamatan Tilong Kabila Kabupaten Bone-Bolango, wawancara tanggal 17 April 2014

Wawancara tidak terarah dengan masyarakat desa Moutong Kecamatan Tilong kabila Kabupaten Bone-Bolango tanggal 26 April 2014

## GLOSARIUM

### A.

*Amplitudo* adalah elemen penyusun bunyi yang menentukan keras lemah sebuah bunyi

*Arena* ; yang merupakan ruang khusus dalam masyarakat

### D.

*Demografi* perkembangan penduduk penggolongannya berdasarkan faktor kelas sosial, agama, umur, tempat, pendidikan dsb

### E.

*Eksistensi* ; keberadaan atau kehadiran

*Elemen* : sesuatu hal yang mendasar, pokok, bagian, unsur atau komponen

### F.

*Filter* : penyaring atau penapis

*Filosofi* : falsafah atau pandangan hidup

*Frekuensi* : banyaknya getaran (sebuah sumber bunyi) dalam satu detik, semakin banyak jumlahnya, semakin tinggi nadanya

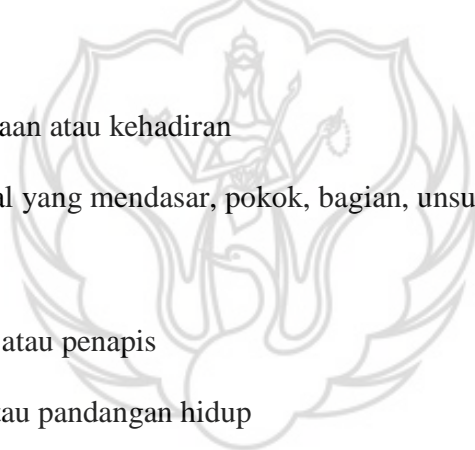
*Fundamental frekuensi* ; frekuensi dengan amplitudo tertinggi

### H.

*Habitus* ; struktur kognitif yang memperantarai individu dan realitas sosial

### I.

*Ikon* : merupakan gambaran atau lambang



*Impendansi bunyi* : relasi frekuensi dalam membentuk bunyi pada sebuah instrumen musik

*Instrument* ; perangkat alat-alat musik

## **K.**

*Kapital (modal)* ; modal dihubungkan dengan berbagai karakteristik sosial dan kultural habitus

## **L.**

*Lihuta lo polopalo* ; merupakan ajang perlombaan memainkan polopalo oleh masyarakat Gorontalo

## **M.**

*Metaphor* ; perumpamaan

*Motoliyongo* ; jenis bunyi polopalo yang memiliki frekuensi tinggi atau melengking

*Moelenggenko* ; memiliki frekuensi paling rendah atau berdencing

*Mobulongo* ; frekuensi lebih tinggi dari *moelenggenko* atau menggaung

*Modulodu'o* ; frekuensi dibawah *motoliyongo* atau berdetak-detak

*Mohelumo* ; bahasa Gorontalo yang artinya berkumpul

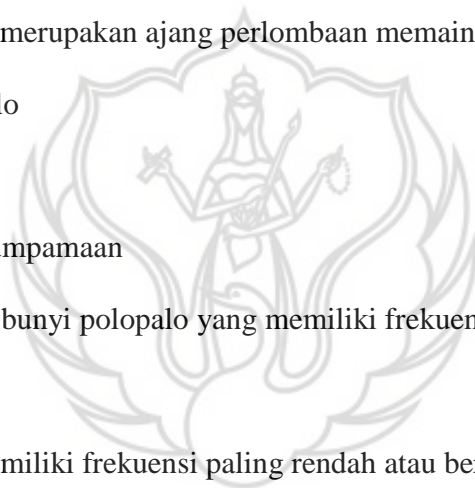
*Mohuyula* : bahasa Gorontalo yang artinya bergotong royong

## **P.**

*Polopalo* ; alat musik tradisi Gorontalo yang berasal dari kata bergetar (getaran)

*Pa'o* ; bahasa Gorontalo yang artinya burung gagak

*Persepsi* ; pandangan berdasarkan sistem indra



**S.**

*Sensasi* ; bentuk respon tubuh yang belum dicitrakan

**T.**

*Talilo huidu* ; bambu gunung yang dijadikan sebagai material untuk membuat polopalo

*Tonggulalahe* ; bahasa Gorontalo yang artinya burung pipit

**V.**

*Visual* ; melukiskan sebuah objek berdasarkan penglihatan

